

ANUGERAH KEMAHASISWAAN DAN ALUMNI UAD 'Andalan Awards' Bisa Jadi Contoh Kampus Lain

BANTUL (KR) - Andalan Awards VII bukan sekadar Anugerah Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Ahmad Dahlan (UAD) 2025 semata, tetapi membawa pesan positif untuk menunjukkan kualitas mahasiswa, alumni dan institusi. Andalan Awards juga bisa menjadi contoh kampus-kampus lain, tentang betapa pentingnya nilai kompetitif tinggi dan semangat berkompetisi.

Hal itu disampaikan Kepala Lembaga Layanan (LL) Dikti Wilayah V DIY Prof Setyabudi Indartono saat mengapresiasi Andalan Awards VII UAD di kampus 4 Ringroad Selatan Bantul, Kamis (6/2). Hadir dan memberi sambutan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UAD Dr Gatot Sugiharto MH, Rektor UAD Prof Dr Muchlas MT dan Prof Dr Sutrisno dari Majelis Diklitbang PP Muhammadiyah.

Menurut Setyabudi Indartono, semangat kompetisi harus dilakukan jika suatu lembaga ingin maju. "Jangan sampai kampus hanya menjadi jago kandang mengaku-aku jadi macan, tetapi saat keluar kampus sebenarnya hanya tataran kucing," katanya menyindir.



KR - Jayadi Kastari

Prof Muchlas menyerahkan piala bergilir Andalan Awards 2025.

Diingatkan pula, kampus memang harus menciptakan keunggulan, bukan hanya untuk kampus itu sendiri, kalau bicara hilirisasi berarti untuk masyarakat luas. Sedangkan Rektor UAD Prof Muchlas mengatakan, perguruan tinggi yang dipimpinnya telah berprestasi dengan baik di Pimnas maupun Abdidaya tingkat nasional. "Prestasi-prestasi yang diraih UAD menjadi rujukan, baik Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyiyah (PTM/PTA) maupun PTS lainnya di Yogyakarta," ujarnya. (Jay)-f

PRESTASI DI KANCAH DUNIA UNY Raih Peringkat THE WUR

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) kembali menorehkan prestasi membanggakan di kancah internasional atau dunia. Kali ini, UNY berhasil meraih peringkat pertama dalam Time Higher Education World University Rankings (THE WUR) By Subject 2025: Education Studies di Indonesia.

UNY berada pada posisi 301-400 dalam THE WUR Ranking by Subject untuk kategori Education Studies. Pencapaian ini menandakan pengakuan global atas kualitas pendidikan, pengajaran dan riset yang konsisten di bidang pendidikan yang ditawarkan UNY.

Masuknya UNY dalam pemeringkatan ini merupakan hasil dari kerja

keras seluruh civitas akademika, termasuk dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan yang berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu pendidikan.

Tabel Education Studies mengevaluasi sekolah dan perguruan tinggi dalam tiga disiplin ilmu utama: Studi Pendidikan, Pelatihan Guru dan Studi Akademik dalam Pendidikan. Pemeringkatan tahun ini

mencakup 767 institusi dari 87 negara dan wilayah, yang dinilai berdasarkan 18 indikator kinerja ketat yang mengukur kualitas pengajaran dan keunggulan penelitian.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UNY Prof Soni Nopembri, Jumat (7/1) menyampaikan apresiasi yang tinggi atas pencapaian ini dan berharap selu-

ruh elemen kampus dapat mempertahankan dan meningkatkan capaian tersebut untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi lagi di masa depan.

Keberhasilan UNY di peringkat THE WUR ini diharapkan dapat mendorong lebih banyak kolaborasi internasional serta menarik minat mahasiswa dari dalam dan luar negeri untuk belajar dan berkembang di UNY. Prestasi ini juga menjadi motivasi untuk terus melakukan inovasi, penelitian, dan pengembangan dalam bidang pendidikan sehingga dapat bersaing secara global. (Hit)-f

PENELITIAN KOLABORASI UMY-UM MALAYSIA Kembangkan Aplikasi 'Travel Health' Penyakit Tropis

BANTUL (KR) - 'Travel Health Application' merupakan aplikasi yang bakal memberikan pendeteksi awal bagi seseorang yang akan atau sedang melaksanakan perjalanan terkait dengan penyakit apa yang ada di negara tujuan. Aplikasi ini dilengkapi fasilitas kesehatan di suatu negara, layanan vaksin internasional dan lain sebagainya. Selama proses pengembangan aplikasi, Travel Health masih fokus ke dalam beberapa penyakit tropis.

Dosen FKIK UMY dr Farindira Vesti Rahmasari PhD menjelaskan, riset kolaborasi dengan Unibersiti Malaya (UM) Malaysia ini bertajuk 'Safe Travel: A Comprehensive Evaluation of a Mobile Application for Infectious Disease Awareness Among Travellers' ten-

jang screening kesehatan.

Sebagaimana diketahui, untuk memperlancar kerja sama internasional melalui kegiatan yang mencerminkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, 4 Dosen FKIK UMY melakukan pengabdian masyarakat dan riset yang baru di Universitas Malaya (UM), Malaysia. Kegiatan tersebut juga menjadi implementasi kerja sama antara UMY dengan UM yang telah terjalin sejak tahun 2022.



KR-Istimewa

Suasana pengabdian Dosen UMY di UM Malaysia

"Indonesia dari sisi geografis memang berada di kawasan daerah tropis dan memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah. Di mana hal tersebut menjadi dua mata pisau. Satu sisi kekayaan SDAny sangat menajual dan dapat meningkatkan nilai ekonomi negara kita. Tetapi di lain sisi ternyata hal tersebut menjadi potensi mikroorganisme ber-

kembang," ujar Farindira saat memberikan keterangan pers, Jumat (7/2).

Dosen FKIK UMY ini meyakini, masih banyak penyakit tropis bahkan di negara Asia Tenggara. Dari masalah itu, Farindira berharap dalam waktu 1-2 tahun ke depan aplikasi ini selesai dikembangkan sebagai salah satu output dari riset kolaborasi yang telah dilakukan sejak tahun 2024. Sekaligus dapat digunakan juga di kancah Asia Tenggara.

Ketua PIC dalam program *community service* dari FKIK UMY Wulan Noviani PhD mengemukakan, pengabdian kali ini bertepatan 'Innovative Training Methods on Professional Socialization for Enhancing Nursing Professionalism for Nursing Students in Malaysia'. (Fsy)-f

UNIMMA TAMBAH DOKTOR BARU Luk Luk Konsentrasi Bidang Pemasaran

MAGELANG (KR) - Universitas Muhammadiyah Magelang (Unimma) menambah dosen yang bergelar doktor. Staf Pengajar Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) bernama Luk Luk Atul Hidayati SE ini berhasil meraih gelar Doktor dari Fakultas Bisnis dan Ekonomi (FBE) Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta, Rabu (5/2). Informasi yang diperoleh KR dari Bagian Humas Unimma menyebutkan, gelar doktor tersebut diarah dengan spesialisasi ilmu ekonomi konsentrasi pemasaran.



KR-Dok Humas Unimma

Luk Luk Atul Hidayati

judul 'Internal Marketing dalam Mendorong Task Performance dan Meneakan Counterproductive Work Behavior melalui Customer Orientation dan Public Service Motivation: Studi Analisis pada Perusahaan Umum Daerah Air

Minum di Indonesia' di bawah bimbingan Prof Dr M Suyanto MM, Luk Luk meneliti pentingnya pengembangan karyawan yang berfokus pada pembentukan karakter khusus yang bernilai, langka dan sulit digantikan. Ia menemukan, banyak manajemen perusahaan di Indonesia yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya hal tersebut.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang pengembangan karyawan dengan menekankan pentingnya perusahaan memberikan pelayanan terbaik dan berkesinambungan. (Tha)-f

EKONOMI

CADANGAN DEvisa INDONESIA Capai 156,1 Miliar Dolar AS

JAKARTA (KR) - Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Januari 2025 tercatat 156,1 miliar dolar AS, meningkat dibandingkan posisi pada akhir Desember 2024 sebesar 155,7 miliar dolar AS.

"Peningkatan posisi cadangan devisa tersebut antara lain bersumber dari publikasi global bond pemerintah serta penerimaan pajak dan jasa di tengah kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah sejalan dengan terus beredarnya pasar keuangan global," kata Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI), Ramdan Denny Prakoso, di Jakarta, Jumat (7/2).

Dikatakan Ramdan, posisi cadangan devisa pada akhir Januari 2025 setara dengan pembiayaan 6,7 bulan impor atau 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah serta berada di atas standar kecukupan internasional se-

kitar 3 bulan impor. BI menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Ke depan, BI memandang cadangan devisa mampu mendukung ketahanan sektor eksternal. Prospek ekspor yang tetap positif serta neraca transaksi modal dan finansial yang diprakirakan tetap mencatatkan surplus, sejalan persepsi investor positif terhadap prospek perekonomian nasional dan imbal hasil investasi yang menarik, mendukung tetap terjaganya ketahanan eksternal.

"BI juga terus meningkatkan sinergi dengan Pemerintah dalam memperkuat ketahanan eksternal, sehingga dapat menjaga stabilitas perekonomian dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan," paparnya. (Lmg)-f

Lagi, OJK Terbitkan 9 Peraturan

JAKARTA (KR) - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan 9 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) sebagai upaya mengembangkan dan memperkuat pengawasan bidang Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML).

"Penerbitan 9 POJK itu merupakan amanat UU No 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK) yang diharapkan dapat menciptakan bidang PVML yang lebih stabil, transparan, dan dapat memberikan perlindungan konsumen yang lebih baik, sekaligus mendorong pertumbuhan bidang PVML yang inklusif dan berkelanjutan," kata Plt Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK M Ismail Riyadi di Jakarta, Kamis (6/2).

Adapun ke 9 POJK tersebut adalah POJK Nomor 39 Tahun 2024 tentang Pergandaan (POJK 39/2024), POJK Nomor 40 Tahun 2024 tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi (POJK 40/2024), POJK No 41 Tahun 2024 tentang Lembaga Keuangan Mikro (POJK 41/2024), 4POJK No 42 Tahun 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko

bagi PVML (POJK 42/2024).

Kemudian, POJK No 43 Tahun 2024 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia PVML (POJK 43/2024), POJK No 46 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur, dan Perusahaan Modal Ventura (POJK 46/2024), POJK No 47 Tahun 2024 tentang Koperasi di Sektor Jasa Keuangan (POJK 47/2024), POJK No 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola yang Baik bagi PVML (POJK 48/2024) dan POJK No 49 Tahun 2024 tentang Pengawasan, Penetapan Status Pengawasan, dan Tindak Lanjut Pengawasan PVML (POJK 49/2024).

Dikatakan, pada bidang PVML secara keseluruhan, dalam upaya menciptakan sektor keuangan yang lebih stabil dan berkelanjutan, diperlukan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi, memitigasi, dan mengelola risiko secara efektif.

Untuk itu, OJK menerbitkan POJK 42/2024 yang mengatur antara lain mengenai pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Pengelola, sistem pengendalian internal serta penguatan organisasi dan fungsi manajemen risiko di bidang PVML (Lmg)-f

FOKUS TRANSFORMASI DIGITAL DAN INOVASI

BSI Cetak Pertumbuhan Laba 22,83 Persen

JAKARTA (KR) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berhasil menjaga momentum pertumbuhan kinerja positif dan berkelanjutan pada akhir 2024, dengan mencetak laba bersih mencapai Rp7,01 triliun, tumbuh double digit 22,83% secara tahunan (yoy).

Tidak hanya laba bersih, BSI mencatat semua indikator keuangan lain rerata tumbuh double digit mulai dari Dana Pihak Ketiga (DPK), pembiayaan, dan aset Perseroan. Fokus pada pembiayaan yang berkualitas, transformasi digital dan inovasi menjadi kunci BSI menjaga kinerja yang impresif di tengah dinamika kondisi perekonomian.

Direktur Utama BSI, Hery Gunardi mengatakan tahun 2024 merupakan periode menantang di mana kondisi ekonomi global masih diliputi ketidakpastian, dengan likuiditas yang ketat dan persaingan pasar yang tinggi. Di tengah kondisi itu, BSI terus mempertahankan fokus untuk senantiasa agile dan inovatif melalui transformasi digital serta menjaga pertumbuhan

pembiayaan yang berkualitas.

"Alhamdulillah, kinerja yang dicapai menggembirakan bahkan melebihi ekspektasi di tengah ketidakpastian ekonomi global. BSI, setiap tahun sejak

lahir hingga saat ini, selalu tumbuh di atas pertumbuhan industri," ujar Hery dalam keterangan resminya, Kamis (6/2).

Kinerja impresif tersebut adalah impact dari implementasi strategi 2024.



KR-Istimewa

Paparan disampaikan Direktur Utama BSI Hery Gunardi (paling kiri), Direktur Compliance & Human Capital BSI Tribuana Tungga Dewi (dua dari kiri), Direktur Information Technology BSI Saladin D Effendi (tiga dari kiri) dan Direktur Finance & Strategy BSI Ade Cahyo Nugroho (paling kanan)

HADAPI EFISIENSI ANGGARAN Pertumbuhan Ekonomi Jangan Terdampak

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah pusat soal Inpres No 1/2025 tentang efisiensi belanja tidak bisa dipungkiri mempengaruhi beberapa sektor. Kondisi itu menuntut para pembuat kebijakan untuk lebih cermat dalam pengelolaan anggaran dan membuat skala prioritas.

Pemda DIY berharap pertumbuhan ekonomi wilayah tidak berdampak akibat kebijakan efisiensi belanja. Hal itu diyakini, karena masyarakat DIY memiliki daya tahan ekonomi yang luar biasa.

Bisa dibuktikan pada masa pandemi Covid-19.

"Memang akan ada dampak yang ditimbulkan pada pertumbuhan ekonomi wilayah sebagai imbas kebijakan efisiensi anggaran. Hanya saja Pemda DIY masih belum menyelesaikan *refocusing* anggaran yang tertinggal waktunya sampai 10 Februari, sehingga belum bisa memperkirakan dampaknya. Saya optimis masyarakat DIY bisa tahun lalu deflasi enam bulan berturut-turut tidak sampai resesi *kok*,"

kata Sekda DIY Beny Suharsono, Jumat (7/2).

Beny mengungkapkan, meski tantangan yang harus dihadapi tidak mudah, pertumbuhan ekonomi DIY mampu bangkit kembali setelah terpukul akibat pandemi Covid-19. Hal tersebut bisa menjadi indikator, masyarakat DIY memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap perubahan ekonomi. Kendati demikian Pemda akan terus berupaya melakukan intervensi untuk menjaga stabilitas ekonomi.

Pihaknya berharap, ketahanan ekonomi masyarakat dapat kembali terulang, meskipun berbagai upaya lain juga akan diusahakan. "Kalau untuk Yogya *kan* tumbuhnya kecil dan pelan, tapi berdampak, itu identik juga dengan penurunan kemiskinan. Memang agak sedikit aneh karena berbeda dengan daerah lain, tapi memang realita di lapangan seperti itu. Oleh karena itu, kamiterus berupaya menjaga stabilitas ekonomi," ungkapnya. (Ria)-f